

**ANALISIS *WARDROBE* SEBAGAI UNSUR PENDUKUNG
PENGgambaran EMOSI CERITA PADA FILM “RUDY HABIBIE”**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh
Atika Damayanti
NIM: 1310688032

PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul :

**ANALISIS *WARDROBE* SEBAGAI UNSUR PENDUKUNG
PENGAMBARAN EMOSI CERITA PADA FILM "RUDY HABIBIE"**

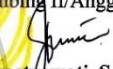
yang disusun oleh
Atika Damayanti
NIM 1310688032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada
tanggal **16 JAN 2018**.....


Pembimbing I/Anggota Penguji


Nanang Rakhmad Hidayat, M.Sn.
NIP 19660510 199802 1 006

Pembimbing II/Anggota Penguji


Rr. Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.
NIP 19801027 300604 2 001

Cognate/Penguji Ahli


Sazkia Noor Anggraini, M.Sn.
NIP

Ketua Program Studi/Ketua Penguji


Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan
Fakultas Seni Media Rekam


Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP 19610710 198703 1 002



LEMBAR PERSEMBAHAN

Belajar itu tidak ada habisnya. Kritik adalah motivasi. Hasil evaluasi adalah inspirasi, karena *upgrade* adalah sebuah kewajiban.

Skripsi ini, penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua tersayang

Adik tercinta

Pacar andalan

Dunia akademisi

Masyarakat

serta

Perfilman Indonesia sebagai bentuk apresiasi terhadap karya-karyanya.

Dengan segala perjuangan dan cinta,

Atika Damayanti

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya kepada kita semua sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Wardrobe sebagai Unsur Pendukung Penggambaran Emosi Cerita pada Film Rudy Habibie*”

Tujuan dari penyusunan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk bisa menempuh ujian sarjana pendidikan pada Fakultas Seni Media Rekam (FSMR) Program Studi Televisi dan Film di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.

Proses pengerjaan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak didalamnya yang tentu saja sangat membantu dalam berbagai hal. Maka dari itu, dilembar ini penulis sampaikan ungkapan rasa terimakasih yang teramat sangat, kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
2. Kedua Orangtua yang selalu mendukung dari segi moril dan materil
3. Ibu Agnes Widyasmoro, S.Sn, M.A selaku Ketua Jurusan
4. Bapak Nanang Rakhmad Hidayat, M.Sn selaku Dosen Pembimbing 1 Ibu Rr. Ari Prasetyowati, S.H., LL.M selaku Dosen Pembimbing 2
5. Bapak Lilik Kustanto, S.Sn, M.A selaku Dosen Wali
6. Bapak Asad Amar selaku pemberi informasi
7. Retno Ratih Damayanti selaku Narasumber
8. Seluruh pihak lain yang telah membantu.

Demikian penulis mengharapkan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu dalam dunia akademis serta mampu mengevaluasi karya-karya yang sudah ada. Serta dapat memberikan wawasan bagi seluruh masyarakat yang membacanya.

Yogyakarta, 20 Desember 2017

Penulis

Atika Damayanti



Daftar Isi

LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian.....	5
G. Analisis Data.....	7
H. Skema Penelitian.....	10
BAB II.....	11
OBJEK PENELITIAN	11
A. Film Rudy Habibie	11
B. Peran dan Pemeran.....	13
C. <i>Wardrobe</i>	20
D. Emosi.....	22
BAB III.....	25
LANDASAN TEORI.....	25
A. <i>Wardrobe</i>	25
B. Warna	25
C. Emosi.....	36
D. Struktur Dramatik	40
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	42

A. Hasil Penelitian	42
1. Berdasarkan Pembabakan Film	42
2. Berdasarkan Hasil Wawancara.....	56
B. Analisis	57
1. Emosi.....	57
2. Makna Warna Wardrobe dalam Mempengaruhi Emosi.....	61



DAFTAR GAMBAR

Bab II

Gambar 2. 1 Film Rudy Habibie	11
Gambar 2. 2 Film Rudy Habibie	12
Gambar 2. 3 Adegan Film Rudy Habibie.....	21
Gambar 2. 4 Adegan Film Rudy Habibie.....	22
Gambar 2. 5 Adegan Gembira.....	23
Gambar 2. 6 Adegan Marah	23
Gambar 2. 7 Adegan Sedih	24

Bab III

Gambar 3. 1 Lingkaran Warna	25
Gambar 3. 2 Warna Primer	32
Gambar 3. 3 Warna Sekunder	32
Gambar 3. 4 Warna Tersier	33
Gambar 3. 5 Warna Netral	34

Bab IV

Gambar 4. 1 Adegan Rudy bermain dengan teman-temannya 1	43
Gambar 4. 2 Adegan Rudy bermain dengan teman-temannya 2.....	43
Gambar 4. 3 Adegan Rudy bermain dengan teman-temannya 3.....	44
Gambar 4. 4 Adegan ayah Rudy meninggal saat menjadi imam sholat	45
Gambar 4. 5 Adegan ayah Rudy meninggal saat menjadi imam sholat 2	45
Gambar 4. 6 Rudy ditantang senior 1	47
Gambar 4. 7 Rudy ditantang senior 2	47
Gambar 4. 8 Rudy ditantang senior 3	48
Gambar 4. 9 Rudy mengira tidak lulus 1	49
Gambar 4. 10 Rudy mengira tidak lulus	50
Gambar 4. 11 Rudy berhasil menerbangkan pesawat 1	51
Gambar 4. 12 Rudy berhasil menerbangkan pesawat 2.....	52
Gambar 4. 13 Ibu Rudy mendatangi Ilona	53
Gambar 4. 14 Rudy berpisah dengan Ilona 1	54

Gambar 4. 15 Rudy berpisah dengan Ilona 2 55



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabel Analisis 1	62
Tabel 4. 2 Tabel Warna 1	62
Tabel 4. 3 Tabel Warna 2	63
Tabel 4. 4 Tabel Warna 3	64
Tabel 4. 5 Tabel Analisis 2	65
Tabel 4. 6 Tabel Warna 4	65
Tabel 4. 7 Tabel Warna 5	67
Tabel 4. 8 Tabel Warna 6	67
Tabel 4. 9 Tabel Warna 7	69
Tabel 4. 10 Tabel Analisis 3	70
Tabel 4. 11 Tabel Warna 8	70
Tabel 4. 12 Tabel Warna 9	72
Tabel 4. 13 Tabel Warna 10	73
Tabel 4. 14 Tabel Warna 11	73
Tabel 4. 15 Tabel Warna 12	74
Tabel 4. 16 Tabel Warna 13	75
Tabel 4. 17 Tabel Analisis 4	76
Tabel 4. 18 Tabel Warna 14	77
Tabel 4. 19 Tabel Warna 15	78
Tabel 4. 20 Tabel Warna 16	79
Tabel 4. 21 Tabel Warna 17	80
Tabel 4. 22 Tabel Warna 18	81
Tabel 4. 23 Tabel Warna 19	82
Tabel 4. 24 Tabel Warna 20	82
Tabel 4. 25 Tabel Analisis 5	84
Tabel 4. 26 Tabel Warna 21	84
Tabel 4. 27 Tabel Warna 22	85
Tabel 4. 28 Tabel Warna 23	86
Tabel 4. 29 Tabel Analisis 6	87

Tabel 4. 30 Tabel Warna 24	88
Tabel 4. 31 Tabel Warna 25	89
Tabel 4. 32 Tabel Warna 26	90
Tabel 4. 33 Tabel Warna 27	91
Tabel 4. 34 Tabel Analisis 7	92
Tabel 4. 35 Tabel Warna 28	92
Tabel 4. 36 Tabel Warna 29	93
Tabel 4. 37 Tabel Warna 30	94
Tabel 4. 38 Tabel Warna 31	95



ANALISIS *WARDROBE* SEBAGAI UNSUR PENDUKUNG PENGGAMBARAN EMOSI CERITA PADA FILM “RUDY HABIBIE”

ABSTRAK

Oleh:

Atika Damayanti

1310688032

Penelitian ini meneliti tentang *wardrobe* yang akan dianalisis pengaruhnya terhadap emosi cerita. Caranya adalah dengan menggunakan dua teori yaitu teori warna dan teori emosi. Teori warna digunakan karena *wardrobe* yang akan diteliti dalam penelitian ini hanya spesifik tentang warna saja, tidak termasuk bentuk, motif dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan mencari jawaban tentang emosi apa saja yang terdapat pada film Rudy Habibie tentunya dengan menggunakan teori emosi dari keilmuan psikologi, lalu mencari jawaban tentang makna warna *wardrobe* yang muncul pada film Rudy Habibie berdasarkan teori karakter dan simbolisasi warna, kemudian baru mencari jawaban tentang pengaruh *wardrobe* sebagai unsur pendukung penggambaran emosi cerita.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan sampel penelitian. Sumber data didapatkan dari film itu sendiri dan internet, untuk memperkaya data dan memperkuat hasil penelitian dilakukan juga wawancara dengan penata busana film Rudy Habibie secara langsung.

Hasil penelitian inipun setelah dianalisis menghasilkan 3 emosi yang muncul dalam film ini yakni kebahagiaan/kegembiraan, kemarahan, dan kesedihan. Warna *wardrobe* yang muncul antara lain putih, coklat, hitam, biru, hijau, abu-abu, merah, merah muda dan kuning. Kesimpulan penelitian ini adalah warna *wardrobe* menjadi unsur pendukung penggambaran emosi cerita pada film ini. *Wardrobe* dalam film Rudy Habibie mempertimbangkan turunan warnanya sebagai pendukung emosi cerita, namun hanya pada beberapa *scene* yang dianggap andalan atau memiliki emosi yang kuat. Hasil penelitian ini diperkuat oleh pernyataan penata busana film tersebut, dan juga berdasarkan teori-teori yang digunakan sebagai alat menganalisis data.

Kata kunci: Emosi, Pengaruh, *Wardrobe*, Warna

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film merupakan salah satu karya seni yang mampu memainkan emosi dan logika manusia. Film dibuat dengan berbagai usaha agar para penontonnya terkuras emosinya dari sedih, senang, marah, bahagia dan lain sebagainya. Film juga tidak terlepas dari warna, entah template warna dari film itu sendiri, atau warna seluruh elemen artistik yang ada didalamnya.

Warna mampu merepresentasikan emosi atau suasana, karena setiap warna memiliki karakter dan simbolisasi tersendiri yang bisa di analisis. Ada warna dingin, warna panas, dan lain sebagainya yang memiliki berbagai pengertian. Sebuah film, pasti akan terdapat unsur warna didalamnya, entah tentang segi teknis atau artistik.

Artistik meliputi dekorasi, properti, grafik, *make up*, *wardrobe*, serta ilustrasi musik. *Wardrobe* merupakan kostum yang digunakan para tokoh dalam sebuah film. Film berwarna tentunya akan sangat berhati-hati dalam pemilihan *wardrobe* karena akan terlihat juga variasi warnanya dalam *frame*. *Wardrobe* memiliki banyak fungsi beberapa diantaranya adalah seperti yang tertulis dalam buku Himawan Pratista berjudul “Memahami Film”

Kostum adalah segala hal yang dikenakan pemain bersama seluruh asesorisnya. Asesoris kostum termasuk diantaranya, topi, perhiasan, jam tangan, kacamata, sepatu, tongkat, dan sebagainya. Dalam sebuah film, busana tidak hanya sekedar sebagai penutup tubuh semata namun juga memiliki beberapa fungsi sesuai dengan konteks naratifnya (Pratista, 2008: 71).

Selain itu Pratista juga mengatakan dalam buku yang sama tentang fungsi kostum yaitu sebagai berikut:

Penggunaan warna kostum seringkali memiliki motif atau simbol tertentu. Kostum dan asesorisnya juga dapat berfungsi sebagai motif penggerak

cerita. Kostum dapat menjadi image pelaku cerita atau seorang bintang (Pratista, 2008: 72,73).

Penelitian ini akan menganalisis *wardrobe* sebagai unsur pendukung penggambaran emosi cerita pada film “Rudy Habibie”. *Wardrobe* yang dimaksud didalamnya hanya mengenai warna, karena hubungannya dengan emosi, sehingga yang dapat dianalisis dari *wardrobe* yaitu warnanya. Ide menganalisis tentang emosi berasal dari sebuah referensi buku milik Himawan Pratista berjudul Memahami Film, buku tersebut mengatakan bahwa *setting* merupakan pembangun *mood* atau suasana atau emosi, sehingga penelitian ini terinspirasi dari kalimat tersebut. Penelitian ini menganalisis apakah hanya *setting* yang mampu mempengaruhi emosi cerita atau *wardrobe* juga mampu. Ketertarikan meneliti film ini muncul karena film “Rudy Habibie” merupakan film yang menarik dari segi cerita, hal ini dibuktikan dengan apresiasi yang pernah didapatkannya yaitu sebagai peraih penghargaan film terpuji dalam Festival Film Bandung 2016. Film ini menarik dari segi *wardrobe* juga karena merupakan film era sehingga *wardrobe* yang digunakan para tokoh pun sesuai tahun sebenarnya dalam kisah nyata yaitu tahun 50-60 an. Penelitian ini menganalisis tentang *wardrobe* karena *wardrobe* merupakan salah satu bagian artistik yang sangat penting dalam hal mendukung keberhasilan sebuah film. *Wardrobe* mampu menunjukkan *setting* waktu, *setting* tempat, karakter tokoh, status sosial, serta berbagai kondisi lainnya dalam sebuah film.

Film “Rudy Habibie” merupakan film yang berasal dari tanah air Indonesia dengan genre Drama. Film Rudy Habibie 2016 disutradarai oleh Hanung Bramantyo dan produser terkenal Manoj Punjabi. Artist yang akan bermain di film Rudy Habibie adalah artist yang sudah berkompeten seperti Reza Rahadian, Chelsea Islan, Ernes prakasa, dan Indah Permatasari. Film Indonesia Rudy Habibie tayang di bioskop pada tanggal 25 Juni 2016. Rudy Habibie adalah film kedua produksi MD pictures setelah film pertamanya yang berjudul Habibie & Ainun. Film ini merupakan prequel yang akan bercerita sosok BJ Habibie di kala muda yang kerab disapa dengan Rudy Habibie (www.pusatsiopsis.com).

Film *Habibie & Ainun* merupakan film tersukses pada tahun 2012 mengalahkan film *5 Cm* dan *the Raid*. Dan diharap Film *Rudy Habibie* ini akan mengulangi kesuksesan film *Habibie & Ainun*. *Rudy Habibie Movie* akan menceritakan tentang cinta pertama Rudy yang bernama Ilona, Ilona adalah seorang gadis Jerman. Ditambah lagi akan unsur komedi yang berada di film ini dengan kehadiran beberapa komika yaitu Ernest prakasa, Boris Bokir, dan pandji pragiwaksono (www.pusatsinopsis.com).

Melihat fenomena bahwa warna memiliki makna dan *wardrobe* memiliki banyak warna. Berawal dari fenomena tersebut penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan teori karakter dan simbolisasi warna serta memilih *scene* dengan adegan yang penting dalam film tersebut untuk dijadikan data penelitian. *Scene* yang dipilih pun dilakukan dengan menggunakan Struktur Tiga Babak. Struktur Tiga Babak dipilih untuk menentukan sampel karena yang dianalisis dalam penelitian ini adalah emosi cerita sehingga membutuhkan adegan yang kuat.

B. Rumusan Masalah

1. Terdapat emosi cerita apa saja dalam film “*Rudy Habibie*”?
2. Bagaimana makna warna *wardrobe* pada film “*Rudy Habibie*” menurut teori karakter dan simbolisasi warna?
3. Apakah warna *wardrobe* pada film “*Rudy Habibie*” berpengaruh terhadap penggambaran emosi cerita?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui emosi cerita apa saja yang muncul dalam film “*Rudy Habibie*”?
2. Mengetahui makna warna *wardrobe* pada film “*Rudy Habibie*” menurut teori karakter dan simbolisasi warna.

3. Mengetahui pengaruh warna *wardrobe* pada film “Rudy Habibie” terhadap penggambaran emosi cerita

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan hasil analisis tentang emosi cerita apa saja yang muncul dalam film “Rudy Habibie”
2. Memberikan hasil analisis tentang makna warna *wardrobe* film “Rudy Habibie” menurut teori karakter dan simbolisasi warna.
3. Memberikan hasil analisis tentang pengaruh warna *wardrobe* pada film “Rudy Habibie” terhadap penggambaran emosi cerita.

E. Tinjauan Pustaka

Skripsi yang dibuat oleh Asih Sayekti yang berjudul Analisis Konsep Tata Artistik Program “Pangkur Jenggleng” TVRI Stasiun Yogyakarta, Jurusan Televisi Program Studi S-1 Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta memiliki kesamaan dengan penelitian ini. Kesamaan skripsi milik Asih Sayekti dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang tata artistik. Skripsi tersebut menuliskan enam elemen tata artistik yaitu tata dekorasi, properti, tata rias (*make up*), tata busana (*wardrobe*), grafik, serta ilustrasi musik. Skripsi tersebut menganalisis konsep tata artistik berdasarkan set dekorasi, sedangkan dalam penelitian ini juga meneliti tentang tata artistik namun hanya menganalisis bagian tata busana (*wardrobe*).

Skripsi yang berjudul “Analisis Isi Struktur Dramatik dalam *Story Line* Iklan Komersial Sabun Mandi *Lux Beauty* Baru Versi Dian Sastro di *Lobby Hotel*.” yang disusun oleh Zuhdan Aziz Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta Tahun 2003. Memiliki kesamaan dengan penelitian ini. kesamaannya yaitu sama-sama menggunakan teori struktur dramatik yaitu Struktur Tiga Babak. Perbedaannya skripsi tersebut meneliti struktur dramatik

untuk penelitian secara keseluruhan sebagai teori utamanya. Sedangkan dalam penelitian ini struktur dramatik digunakan untuk menentukan sampel penelitian.

Skripsi yang disusun oleh Fuadzan Akbar Sailan Tahun 2017 berjudul “Analisis Fungsi *Low Key* sebagai Konsep Pencahayaan Pendukung *Suspense* Program Serial Cerita Masalembo di Net.TV” memiliki kesamaan dengan penelitian ini. Kesamaan terdapat pada teori yang digunakan untuk menganalisis, yaitu menggunakan teori warna dari buku S.E. Sanyoto. Perbedaannya teori warna dalam Skripsi milik Fuadzan untuk meneliti warna cahaya, sedangkan dalam penelitian ini teori warna tersebut untuk menganalisis warna *wardrobe*.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan metode pendekatan kualitatif. dan menggunakan *purposive sampling*.

1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional, serta penelitian ini menggunakan sampel untuk memilih data yang akan di analisis yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional karena meneliti tentang hubungan antara dua variabel yaitu *wardrobe* dan emosi dengan cara menganalisis warna *wardrobe* yang digunakan dapat mendukung penggambaran emosi cerita atau tidak.

Penelitian korelasional yaitu bertujuan mengetahui keeratan hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan suatu intervensi terhadap variasi variabel-variabel yang bersangkutan. Data yang diperoleh merupakan data alamiah seperti apa adanya. Kendali parsial yang dilakukan terbatas pada kontrol statistik dalam analisisnya sehingga dimungkinkan untuk melihat hubungan diantara dua variabel, misalnya, tanpa dicemari oleh variasi variable-variable lain (Azwar, 2009: 21).

Suatu contoh penggunaan metode korelasional adalah pada penelitian mengenai hubungan antara kebiasaan merokok dengan besarnya peluang untuk menderita kanker paru-paru. Variable kebiasaan merokok, yang secara operasional didefinisikan sebagai rata-rata

banyaknya rokok yang dihabiskan perhari atau perminggu, tentu datanya tidak dapat dimanipulasi atau dikendalikan variasinya karena pada masing-masing subjek penelitian, data tersebut telah bervariasi secara alamiah. Begitu juga besarnya kecenderungan atau peluang untuk mendapat kanker paru-paru bukanlah sesuatu yang dapat diberlakukan pada oranglain sekehendak peneliti atau diatur menurut keinginan peneliti. Dalam hal ini kedua data tersebut dikatakan sebagai data yang bervariasi dalam situasi alamiah. Campur tangan yang dapat dilakukan peneliti hanya berupa pengendalian variable lain lewat desain penelitian atau lewat cara pengambilan sampel, semisal dengan mengambil hanya subjek yang berada dalam rentang usia tertentu saja. Contoh intervensi lain adalah dengan cara, misalnya, memilih subjek dari kelompok jenis kelamin tertentu saja. Intervensi ini tentu saja dimaksudkan untuk mempertajam analisis dan mengurangi efek variable lain yang dianggap tidak diperlukan (Azwar, 2009: 22).

2. Metode pendekatan yang digunakan ialah metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena menganalisis data secara mendalam. Menonton film Rudy Habibie kemudian mendeskripsikannya secara detail/mendalam.

Pendekatan yang digunakan pun yaitu dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif. Banyak penelitian kualitatif yang merupakan penelitian sampel kecil (Azwar, 2009: 5).

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, "suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan transferability (Sugiyono, 2013: 15).

3. Penelitian ini juga menggunakan sampel, sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Pada beberapa *scene* yang mengandung emosi yang

sama dengan warna *wardrobe* yang sama pula akan diambil salah satu sebagai perwakilan/sampel.

Purposive sampling, yakni pengambilan sampel yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2010: 183). Menurut Arikunto (2010:183) pemilihan sampel secara *purposive* pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. Pengambilan sampel didasarkan atas cirri-ciri, sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan cirri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung cirri-ciri yang terdapat pada populasi.
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan.

G. Analisis Data

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara studi pustaka dan wawancara.

1. Studi Pustaka : studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan buku yang memuat tentang teori-teori yang digunakan untuk penelitian yaitu teori yang berbicara tentang film, artistik, *wardrobe*, emosi, warna atau nirmana, juga tentang struktur dramatik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian.
2. Wawancara : wawancara khususnya dilakukan dengan para ahli atau seseorang yang professional dibidangnya. Penelitian ini menggunakan proses wawancara dengan penata busana/*wardrobe* film “Rudy Habibie” secara langsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui proses pemilihan *wardrobe*, langkah-langkah, pertimbangan, serta kendala apa saja yang terjadi dalam proses tersebut.

Tahap analisis serta pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, dengan cara sebagai berikut:

Tahap awal penelitian ini dilakukan dengan cara menonton film Rudy Habibie secara keseluruhan dengan durasi 120 menit. Film ini terdiri dari 172 *scene*. Setiap *scene* terdiri dari beberapa adegan yang memiliki kadar emosi yang berbeda-beda. Keseluruhan dari film ini meliputi 3 emosi jika dianalisis menggunakan teori emosi yang dikemukakan oleh Lazarus, yakni kemarahan, kesedihan, kebahagiaan/kegembiraan. Warna *wardrobe* yang muncul pada film ini terdiri dari warna putih, coklat, hitam, biru, hijau, abu-abu, merah, merah muda dan kuning, kemudian warna tersebut akan dianalisis lagi dengan menggunakan teori karakter dan simbolisasi warna dan juga teori 3 dimensi warna menurut Sanyoto untuk mengetahui makna warnanya secara mendalam.

Keseluruhan *scene* yang ada pada film ini akan dipilih dengan menggunakan struktur 3 babak, karena variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah emosi. Beberapa *scene* yang mengandung emosi dengan warna *wardrobe* yang sama akan dipilih lagi dengan sampling yaitu menggunakan teori *purposive sampling* dari Arikunto. *Scene* yang memiliki emosi dengan warna *wardrobe* yang sama dipilih salah satu yang menggambarkan emosi paling kuat sesuai kebutuhan penelitian.

Penelitian ini meneliti lebih spesifik yaitu setiap adegan guna memudahkan peneliti agar tidak rancu dalam menganalisis *scene* yang terdiri dari beberapa adegan. *Scene* yang terpilih berdasarkan sampling tersebut kemudian dispesifikasikan untuk dipilih satu adegan yang mengandung emosi paling kuat diantara adegan yang lain dalam *scene* tersebut. Setelah proses sampling ditemukan sebanyak 7 *scene* khususnya 7 adegan yang sesuai untuk dianalisis. Masing-masing adegan mewakili *scene* yang telah terpilih berdasarkan proses pembabakan dan sampling.

Analisis data yang dilakukan pertama adalah menentukan emosi yang muncul pada setiap *scene* khususnya adegan. Mengklasifikasikan warna *wardrobe* pada *scene* atau adegan dengan menggunakan teori arakter dan simbolisasi warna, juga dengan teori 3 dimensi warna. Setelah keduanya dianalisis baru dapat ditarik kesimpulan tentang pengaruh warna *wardrobe* dalam mempengaruhi penggambaran emosi cerita. Penelitian ini juga memunculkan argumen dan

beberapa pernyataan penata busana film Rudy Habibie berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan.



H. Skema Penelitian

